

**KAJIAN FEMINISME POSTKOLONIAL MOHANTY
TERHADAP STATUS PEREMPUAN DI KELURAHAN
NANGGALA SANGPIAK SALU KABUPATEN
TORAJA UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**CHELSEA AHLIWATI RINDI
2020218656**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kajian Feminisme Postkolonial Mohanty terhadap Status
Perempuan di Kelurahan Nanggala Sangpiak Salu Kabupaten
Toraja Utara

Disusun oleh :

Nama : Chelsea Ahliwati Rindi

NIRM : 2020218656

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 20 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Amos Susanto, M.Th
NIDN. 2230107901

Pembimbing II,



Yekhotiya F.T. Timbang, M.Si
NIDN. 0916027704

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Feminisme Postkolonial Mohanty terhadap Status Perempuan di Kelurahan Nanggala Sangpiak Salu Kabupaten Toraja Utara

Disusun oleh :

Nama : Chelsea Ahliwati Rindi
NIRM : 2020218656
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

- I. Dr. Amos Susanto, M.Th.
- II. Yekhonya F.T. Timbang, M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 30 Juni 2025 dan diyudisium pada tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si.
NIDN. 2010057203

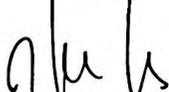
Penguji Pendamping,



Oktoviandy, M.Si.
NIDN. 2022108203

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,



Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Mengetahui
Dekan,



Wukir Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

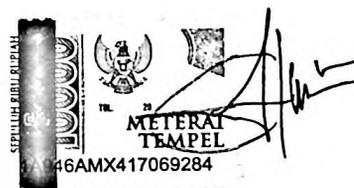
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chelsea Ahliwati Rindi
NIRM : 2020218656
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Kajian Feminisme Postkolonial Mohanty terhadap Status Perempuan di Kelurahan Nanggala Sangpiak Salu Kabupaten Toraja Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Chelsea Ahliwati Rindi

NIRM.2020218656

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan tangan di bawah ini :

Nama : Chelsea Ahliwati Rindi
NIRM : 2020218656
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Kajian Feminisme Postkolonial Mohanty terhadap Status Perempuan di Kelurahan Nangala Sangpiak Salu Kabupaten Toraja Utara

Dengan ini pihak IAKN TORAJA berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Chelsea Ahliwati Rindi
NIRM. 2020218656

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama penulis, Alm. Bapak Andarias Rindi. Terima kasih telah menjadi ayah terbaik untuk anak bungsumu. Terima kasih untuk kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan. Terima kasih atas pelajaran hidup yang selalu ditanamkan sedari penulis kecil, untuk terus tumbuh menjadi pribadi yang kuat dan mandiri. Meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus penulis lewati sendiri tanpa kehadiran Bapak.
2. Perempuan terhebat penulis, Ibu Hertina Rukua. Terima kasih untuk setiap perjuangan yang tidak pernah lelah untuk penulis. Terima kasih untuk cinta yang tulus kepada penulis. Terima kasih sudah menjadi Ibu yang hebat dan luar biasa. Terima kasih sudah menjadi sumber kekuatan dan semangat terbesar penulis dalam menyelesaikan perjalanan panjang ini. Terima kasih untuk setiap perjuangan, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
3. Saudara-saudari penulis yaitu Thony Rindi, Almh. Vonny Lestari Rindi, Three Kurniawati Rindi, Sartika Sulistiani Rindi, dan Eirene Ilmiawati Rindi. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi Kakak-kakak terbaik bagi adik bungsumu. Terima kasih atas bantuan dan perhatian dalam memenuhi

kebutuhan penulis selama proses studi hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

4. Chelsea Ahliwati Rindi di masa depan.
5. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan Kuliah di Kampus IAKN Toraja.

MOTTO

“Setiap usaha dan karyamu hari ini, bawalah dalam doa, agar Tuhan menyempurnakannya”

“Karna masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 21:18)

“Dari kehilangan, aku belajar untuk menjadi lebih kuat”

-Chelsea Ahliwati Rindi-

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tentang *“Kajian Feminisme Postkolonial Mohanty terhadap Status Perempuan Di Kelurahan Nanggala Sangpiak Salu Kabupaten Toraja Utara”*. Penelitian ini mengkaji tentang posisi sosial dan budaya perempuan di Kelurahan Nanggala Sangpiak Salu melalui perspektif feminisme postkolonial Chandra Talpade Mohanty. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman perempuan terkait pengaruh sistem patriarki dan struktur adat terhadap status sosial dan budaya mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan masih mengalami pembatasan dalam kepemimpinan adat yang didominasi laki-laki. Pembatasan tersebut bukan kondisi alami, melainkan hasil sistem sosial dan budaya patriarki yang mengakar dan diwariskan. Pandangan bahwa perempuan lemah dan tidak berwibawa memperkuat ketidaksetaraan gender dalam masyarakat adat. Namun, kesadaran mulai tumbuh di kalangan perempuan dan tokoh masyarakat untuk membuka ruang partisipasi yang lebih adil. Penelitian ini menekankan pentingnya menyesuaikan aturan adat dengan nilai keadilan gender agar perempuan dapat berperan aktif tanpa menghilangkan identitas budaya masyarakat.

Kata Kunci : Posisi Perempuan, Feminisme Postkolonial, Pemikiran Mohanty

ABSTRACT

This study is entitled "A Study of Mohanty's Postcolonial Feminism on the Status of Women in Nanggala Sangpiak Salu Village, North Toraja Regency". This study examines the social and cultural position of women in Nanggala Sangpiak Salu Village through the perspective of Chandra Talpade Mohanty's postcolonial feminism. The study uses a qualitative method with a phenomenological approach to understand women's experiences related to the influence of the patriarchal system and customary structures on their social and cultural status. The results of this study indicate that women still experience restrictions in traditional leadership dominated by men. These restrictions are not natural conditions, but rather the result of a patriarchal social and cultural system that is rooted and inherited. The view that women are weak and have no authority strengthens gender inequality in indigenous communities. However, awareness is starting to grow among women and community leaders to open up a more equitable space for participation. This study emphasizes the importance of adjusting customary rules to gender justice values so that women can play an active role without eliminating the cultural identity of the community.

Keywords : *Position of Women, Postcolonial Feminism, Mohanty's Thoughts*